

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengusaha roti Tasty Bakery memiliki karakteristik kewirusahaan menurut teori Meredith (2014) yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan usahanya, yaitu:

1. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki karakteristik percaya diri dan optimis, yang ditunjukkan dengan kepercayaan akan kemampuan diri dalam membuat dan menyajikan roti yang enak dan lezat dengan adanya bahan pembuatan roti yang berkualitas. Pengusaha juga tidak tergantung pada orang lain dalam menghasilkan roti yang enak ini. Pengusaha melakukan semua proses pembuatan roti secara sendiri.
2. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil akhir, yang ditunjukkan dengan sifat dari pengusaha roti Tasty Bakery yang haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, memiliki sifat yang tekun dan tabah, memiliki tekad dan kerja keras yang sangat tinggi, dan selalu memiliki motivasi untuk keberhasilan usaha roti Tasty Bakery.
3. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki karakteristik pengambil risiko, yang ditunjukkan dengan pengusaha roti Tasty Bakery memiliki investasi yang dilakukan untuk tasty bakery ini sangat baik, pengambilan resiko selalu benar

dan tepat sasaran, pesaing dari Tasty Bakery tidak pernah bisa membuat roti secepat toko ini, tantangan selalu diambil sehingga pesaing tidak bisa meniru produk tasy bakery, dan pemilik telah mampu untuk mengambil sebuah tantangan dengan menciptakan inovasi produk.

4. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, yang ditunjukkan dengan mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, serta menanggapi saran dan kritik dari orang lain. Pengusaha roti tasty bakery mampu memberikan perintah kepada karyawan untuk bekerja sesuai sop nya masing-masing seperti cara membuat roti agar mengembang, SOP yang diberikan selalu berhasil sehingga roti yang diciptakan selalu mengembang dan tidak bantet, karyawan akan berjalan dengan tugasnya masing-masing, karyawan pada beberapa bagian, misalnya bagian khusus untuk membuat adonan, bagian menghias roti, komunikasi yang dihasilkan selalu memberikan jalan keluar yang baik dalam pekerjaan, dan selalu mendengar saran dari karyawan terkait produk.
5. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki keorisinilan, yang ditunjukkan dengan karakter yang inovatif (pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, dan pengetahuan yang luas. Pengusaha roti Tasty Bakery mampu menghasilkan produk roti yang baru secara reguler, resep adonan yang berbeda dengan toko roti lainnya, bahan-bahan untuk adonan roti dengan bahan dan resep yang berbeda dengan toko lain.

6. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki niat untuk dapat berorientasi ke masa depan, yang ditunjukkan dengan pandangan ke depan dan perseptif. Pengusaha roti Tasty Bakery memiliki visi usaha pada Tasty Bakery telah dirumuskan dengan jelas, ciri khas dalam membuat sebuah produk roti. Jadi mungkin dia lebih memberikan kualitas yang sangat baik kepada konsumen yang menikmati rotinya, roti yang dihasilkan memiliki tekstur yang lembut tapi gurih. Rasa itu yang membedakan satu dengan yang lainnya, dan pemilik selalu optimis dengan usahanya sehingga dia yakin bahwa bisnis ini akan menjadi besar.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini adalah:

1. Tasty Bakery harus bisa bekerjasama dengan baik terhadap karyawan, jangan membuat roti sendiri melainkan meminta saran terhadap para karyawan yang lain agar hasilnya lebih optimal.
2. Tasty Bakery tidak hanya memberikan inovasi kepada karyawan melainkan mengadakan seminar yang dilakukan untuk para karyawannya, agar karyawan lebih meningkat lagi kinerjanya
3. Tasty Bakery memiliki keunikan atau cir khas tersendiri disbanding dengan produk yang lainnya. Nantinya akan menjadi tanda yang digunakan untuk konsumen mengetahui produk Tasty Bakery ini.

4. Tasty Bakery harus bias membuat roti yang lebih baik lagi agar dikompalin oleh konsumen. Misalnya dengan memberikan rasa yang lebih gurih, lembur, dan bentuk yang beraneka ragam.
5. Tasty Bakery harus bias memberikan keunikan sendiri terhadap produknya agar mudah dikenali oleh konsumen. Misalnya dengan memberikan packaging yang unik atau dengan memberikan bau harum yang berbeda dari produk lainnya.
6. Tasty Bakery dapat meningkatkan produknya dengan lebih baik lagi dengan cara membuka cabang outlate agar bias memperluas konsumennya.

